

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan protein hewani semakin meningkat 90-95% di tahun 2014 (Anonim, 2014), hal ini dikarenakan masyarakat mulai menyadari pentingnya nilai kandungan gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi. Sumber protein hewani yang dikonsumsi adalah daging. Demi ketersediaannya, pemerintah terus berusaha meningkatkan pembangunan di bidang peternakan dengan mengembangkan peternakan di daerah, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi peternakan, menggalakkan penyuluhan kepada masyarakat, serta meningkatkan sarana dan pra sarana untuk menunjang kegiatan produksi yang dilakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan peningkatan skala usaha sangat diperlukan. Peningkatan skala usaha disertai dengan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga hasil produksi dari usaha yang dilakukan optimal. Selain itu, pada dasarnya keberhasilan usaha di bidang peternakan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang disebut segitiga emas peternakan, yaitu bibit, pakan, dan tatalaksana pemeliharaan. Manajemen pemasaran di BBIB Singosari bertugas memasarkan dan mendistribusikan semen beku dan pelayanan purna jual bibit unggul ternak menyiapkan bahan mitra kerja kegiatan produksi semen; pemantauan mutu semen unggul ternak; mengembangkan inseminasi buatan; penyimpanan dan perhitungan semen beku dalam kontainer sebelum diproduksi dan proses administrasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui pendidikan Politeknik Negeri Jember berusaha mencetak sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di bidang peternakan. Salah satu program yang tercantum dalam kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember adalah mengharuskan mahasiswa semester VI (enam) untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program PKL ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman

dan wawasan yang luas di lapangan yang kemudian dibandingkan dengan teori yang telah didapat di perkuliahan.

Salah satu mata kuliah yang sudah diajarkan pada perkuliahan di Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember ialah Inseminasi Buatan. Program PKL ini merupakan salah satu pembelajaran yang dilakukan di luar kampus. Dengan adanya program PKL ini, diharapkan mahasiswa dapat membandingkan teori yang sudah didapat pada kegiatan perkuliahan di kampus dengan kondisi sesungguhnya yang ada di lapang, khususnya dalam bidang Inseminasi Buatan. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang bergerak di bidang produksi dan distribusi semen beku. Kegiatan Program Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di BBIB Singosari ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang tatalaksana pemeliharaan pejantan dan kegiatan produksi semen beku serta pendistribusiannya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D3 Jurusan Peternakan, Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember.
2. Memperoleh pengetahuan tambahan tentang pemeliharaan ternak pejantan dan penanganan semen yang benar, sehingga menghasilkan semen beku yang berkualitas.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) di BBIB Singosari adalah

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam pemeliharaan Pejantan Unggul dan mengetahui proses pembuatan semen beku di BBIB Singosari.

2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman, yang belum didapat selama di perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari. desa Toyomarto, kecamatan Singosari, kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur Kotak Pos 08. Komoditi Ternak Ruminansia (Sapi dan Kambing) Pejantan, yang dimulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan tanggal 19 April 2014, dengan jadwal kerja pada pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB untuk pemeliharaan ternak (pejantan), pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB untuk kegiatan penampungan semen dan prosesing semen beku di laboratorium, dan pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB untuk kegiatan di Pemasaran dan Informasi.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BBIB Singosari dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 dengan masa orientasi. Orientasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan itu meliputi pengarahan, penjelasan tentang peraturan instansi dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.4.2 Adaptasi

Kegiatan adaptasi diawali dengan perkenalan antara mahasiswa dengan pembimbing dan karyawan/karyawati. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan

kegiatan orientasi dan berjalan bersamaan dengan kegiatan Praktek Kerja (PKL) yang akan dilakukan, sehingga tidak ada kecanggungan dalam bertanya, bekerja atau berdiskusi akan tetapi tetap menghormati.

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan dengan tuntunan pembimbing lapang, memenuhi semua peraturan yang ada dalam instansi dan dilaksanakan sesuai jadwal pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Malang

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal
1.	Orientasi	3 Maret 2014
2.	Laboratorium	4 – 14 Maret 2014
3.	Pemeliharaan Ternak (Pejantan)	
	a. Perawatan Sapi Pejantan di Kandang Atas	17 – 18 Maret 2014
	b. Perawatan Sapi Pejantan di Kandang Bawah	19 – 20 Maret 2014
	c. Kesehatan Hewan	21 – 24 Maret 2014
	d. Hijauan Makanan Ternak	25 – 26 Maret 2014
	e. Perawatan Kambing	27 – 28 Maret 2014
4.	Pemasaran dan Informasi	1 – 14 April 2014
5.	Presentasi	15 April 2014
6.	Revisi Laporan	16 – 17 April 2014